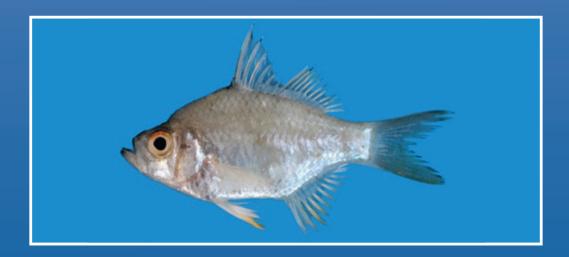
# Jurnal Iktiologi Indonezia

(Indonesian Journal of Ichthyology)

Volume 17 Nomor 1 Februari 2017



Diterbitkan oleh:

Masyarakat Iktiologi Indonesia

(The Indonesian Ichthyological Society)



## Jurnal Iktiologi Indonesia

ISSN 1693 - 0339

Terakreditasi berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan & Kebudayaan No. 040/P/2014, 19 Februari 2014 (berlaku lima tahun sejak tanggal ditetapkan)

Volume 17 Nomor 1 Februari 2017

#### **Dewan Penyunting**

Ketua : M. F. Rahardjo

Anggota : Renny K. Hadiaty Wartono Hadie

Haryono Sulistiono

Endi Setiadi Kartamihardja Charles P.H. Simanjuntak

Ahmad Zahid

#### **Alamat Dewan Penyunting:**

Gd. Widyasatwaloka, Bidang Zoologi, Pusat Penelitian Biologi-LIPI Jln. Raya Jakarta-Bogor Km 46, Cibinong 16911

Telp. (021) 8765056; Fax. (021) 8765068 Laman: www.iktiologi-indonesia.org Surel: iktiologi\_indonesia@yahoo.co.id

Jurnal Jatiologi Judonesia (JII) adalah jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh Masyarakat Iktiologi Indonesia (MII) tiga kali setahun pada bulan Februari, Juni, dan Oktober. JII menyajikan artikel lengkap hasil penelitian yang berkenaan dengan segala aspek kehidupan ikan (Pisces) di perairan tawar, payau, dan laut. Aspek yang dicakup antara lain biologi, fisiologi, taksonomi dan sistematika, genetika, dan ekologi, serta terapannya dalam bidang penangkapan, akuakultur, pengelolaan perikanan, dan konservasi.



Ikan seriding, *Ambassis nalua* (Hamilton, 1822) (Foto oleh Eda Putri Santi)

Percetakan: CV. Rajawali Corporation

### Prakata

Jurnal Iktiologi Indonesia menjumpai anda kembali pada awal tahun 2017 ini guna menyajikan sepuluh artikel dengan beragam topik. Lukmini et al. mengawali dengan hasil penelitian mereka tentang toksisitas moluskisida fentin asetat terhadap hematologi dan pertumbuhan ikan nila. Sementara itu Putri *et al.* menganalisis pertumbuhan ikan mas yang diberi pakan mengandung tepung kunyit. Bagaimana pertumbuhan dan sintasan pascalarva ikan lalawak yang dipelihara dengan kepadatan berbeda dikemukakan oleh Kusmini et al. Nisbah kelamin jantan dan betina yang berbeda berefek terhadap kinerja pertumbuhan yuwana ikan nila biru. Hal ini diulas oleh Robisalmi et al. berdasarkan hasil penelitian mereka. Masih berkaitan dengan topik pertumbuhan, Djumanto et al. menguraikan tentang pertumbuhan dan makanan ikan bandeng yang ditebar di Waduk Sermo, Yogyakarta.

Dua artikel yang menyampaikan hasil kajian tentang ikan seriding penghuni Teluk Pabean, Jawa Barat dimuat pada edisi Februari ini. Yang pertama, kajian tentang makanan ikan seriding yang dikerjakan oleh Santi *el al*. Yang kedua, artikel yang mempertelakan perkembangan sel telur ikan seriding yang diamati oleh Arianti *et al*. baik secara makroskopik maupun mikroskopik.

Tiga artikel yang lain dengan kajian berbeda ditulis oleh Bastiar et al., Nasmi et al., dan Perangin Angin et al. Penulis pertama melaporkan hasil upaya mereka untuk menginduksi perkembangan gonad ikan ringau dengan menggunakan serotonin dalam formulasi hormon pregnant mare serum gonadotropin dan antidopamin. Nasmi et al. mempelajari pengangkutan juvenil ikan gabus dengan kepadatan berbeda pada media bersalinitas 3 ppt. Penulis yang disebut terakhir, Perangin Angin et al. menjelaskan tentang komunitas ikan demersal di perairan Laut Cina Selatan.

Penyunting